

# **Membentuk Generasi Muda yang Cerdas dan Berkarakter di Era Digital**

**Dibuat oleh: Joan Angelina Jingga**

**Harvest Christian School**

Era digital adalah suatu era di mana teknologi berkembang pesat dan menjadi semakin canggih dalam jangka waktu yang sangat cepat. Apa itu teknologi? Istilah “teknologi” berasal dari “*techne*” atau cara dan “*logos*” atau pengetahuan. Jadi secara harfiah teknologi dapat diartikan pengetahuan tentang cara. Pengertian teknologi sendiri menurutnya adalah cara melakukan sesuatu untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan bantuan akal dan alat, sehingga seakan-akan memperpanjang, memperkuat atau membuat lebih ampuh anggota tubuh, pancaindra dan otak manusia. Era digital atau teknologi membawa dampak yang begitu besar bagi kehidupan manusia dalam aspek-aspek tertentu, terutama pada generasi muda. Pengguna teknologi canggih ini paling banyak didominasi oleh generasi muda. Generasi muda adalah yang paling cepat dalam mengikuti perkembangan teknologi saat ini dari waktu ke waktu. Generasi muda begitu tertarik untuk mengikuti perkembangan era digital karena dampak dan keunggulannya bagi mereka. Teknologi sangat menarik karena pada era ini manusia lebih menginginkan yang serba praktis dan cepat. Teknologi membawa dampak yang signifikan bagi kehidupan manusia, terutama generasi muda.

Era digital bisa membawa dampak baik maupun buruk. Dampak tersebut bergantung pada cara dan tujuan dari penggunaan teknologi tersebut. Beberapa dampak baik atau manfaat yang bisa didapatkan dari teknologi, antara lain kemudahan mendapatkan informasi, dapat membantu pekerjaan tertentu agar lebih cepat dan mudah, memudahkan pertumbuhan ekonomi, dan masih banyak manfaat lainnya. Teknologi bisa menjadi suatu media yang sangat berguna dan baik bagi manusia jika digunakan dengan baik dan benar. Namun, dampak buruk dari teknologi telah memengaruhi sebagian besar generasi muda, khususnya di Indonesia. Dengan adanya

kemajuan teknologi, kita bisa mengakses internet dengan mudah dan cepat. Kita juga dapat terhubung dengan banyak orang di dalam maupun luar negeri. Kemudahan ini banyak disalahgunakan oleh generasi muda, karena mereka tidak mendapatkan bimbingan dan pengawasan yang cukup ataupun lingkungan yang tidak mendukung orang yang menggunakan teknologi tersebut. Presiden Director Ericsson Indonesia Thomas Jul mencatat, hingga 2011 silam hanya ada sekitar tujuh persen remaja berusia 16 - 19 tahun yang menonton video melalui *Youtube*. Rata-rata remaja menghabiskan waktu di depan layar sekitar tiga jam sehari. Sayangnya, angka ini terus meningkat sejak empat tahun terakhir menjadi 20 persen. Namun tidak hanya ini, banyak generasi muda juga menjadi kecanduan pornografi dan banyak terjadi kasus *cyber bully* melalui media sosial. Sebagian besar pengaruh buruk dari teknologi didominasi oleh gawai. Gawai adalah salah satu media teknologi yang sangat populer di kalangan masyarakat, terutama pada kalangan anak muda. Melalui gawai, remaja dibombardir informasi-informasi terkini. Masalahnya, informasi-informasi tersebut belum tentu baik dan jelas kebenarannya. Dari sinilah muncul berita-berita palsu, informasi yang mencuci otak generasi muda, sampai pornografi yang merupakan salah satu efek buruk yang memakan korban paling banyak di Indonesia. Berdasarkan hasil survei dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, sebanyak 97 persen dari 1.600 anak kelas tiga sampai enam SD sudah terpapar pornografi secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, teknologi jika tidak digunakan dengan benar dapat menjadi salah satu media yang membuat masa depan sebagian besar generasi muda hancur.

Kita harus menyelamatkan bangsa Indonesia dari sisi atau dampak buruk dari era digital saat ini. Tidak hanya itu, kita juga harus membantu generasi muda Indonesia agar menjadi cerdas dan berkarakter. Karena, generasi muda yang cerdas dan memiliki karakter akan mengubah wajah bangsa Indonesia. Menurut John W. Santrock, Pendidikan karakter merupakan pendekatan langsung untuk pendidikan moral dengan memberi pelajaran kepada peserta didik tentang pengetahuan moral dasar untuk mencegah mereka melakukan perilaku tidak bermoral atau membahayakan bagi diri

sendiri maupun orang lain. Maka dari itu, karakter merupakan salah satu hal di dalam diri kita yang harus kita jaga dengan sangat baik, karena generasi muda di era digital harus benar-benar memahami dan mengetahui cara menghadapi era digital ini. Generasi muda yang cerdas dan berkarakter bisa membedakan keputusan yang benar dan salah dengan baik dan dapat mengetahui hal-hal yang seharusnya mereka lakukan dalam era digital ini. Maka dari itu, generasi muda harus memiliki cukup persiapan agar tidak terjerumus ke dalam sisi buruk dari era digital.

Untuk menjadi generasi muda yang cerdas dan berkarakter di era digital, ada beberapa hal yang dapat kita lakukan. Pertama, pikirkan segala keputusan dengan matang ketika menggunakan teknologi, agar tidak terjadi akibat yang tidak diinginkan. Dalam penggunaan teknologi, anak muda harus bisa dengan bijak menggunakan teknologi agar dapat menjadi suatu manfaat bagi mereka. Salah satu contoh hal yang dapat kita manfaatkan melalui teknologi adalah kita bisa mendapatkan informasi dan ilmu melalui kecanggihan teknologi. Kedua, jangan menggunakan teknologi secara berlebihan. Beberapa teknologi jika digunakan secara berlebihan dapat membahayakan diri kita. Penelitian mengungkapkan kalau pemakaian gawai yang nggak terkontrol dapat menimbulkan gejala kecanduan, maka dari itu mengatur waktu dengan baik saat menggunakan gawai dapat mencegah anda dari kecanduan tersebut.

Setelah mengetahui beberapa cara untuk menggunakan teknologi, marilah kita saling membantu untuk menyelamatkan generasi muda dari bahaya teknologi di era digital. Kita juga dapat mengubah dan membangun karakter generasi muda agar dapat menghadapi era digital dengan baik dan lebih siap. Mengubah dan membangun karakter seseorang mungkin sulit dilakukan, ditambah lagi dengan adanya dampak buruk dari era digital yang memengaruhi sebagian besar dari generasi muda Indonesia. Akan tetapi, hal ini bukan berarti mustahil untuk kita lakukan. Dengan langkah yang tepat, kita dapat mencegah pengaruh buruk era digital di lingkungan kita. Bahkan kita dapat membawa ini menjadi suatu pergerakan besar yang dapat membawa dampak yang besar bagi banyak anak muda di luar sana. Otak remaja masih mudah dibentuk jika ada niat dan dorongan dari orang-orang di sekitarnya. Beberapa hal yang dapat kita lakukan yakni

memberikan ajaran akhlak, membuat acara-acara yang positif bagi remaja, mendapatkan pengawasan dan perhatian dari orang tua kepada remaja terutama dalam penggunaan teknologi, mengurangi penggunaan gawai yang berlebihan agar menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, menggunakan aplikasi dan situs-situs yang terpercaya, dan kita juga dapat terus saling mengingatkan satu sama lain agar tetap menjadi pengguna teknologi yang baik. Kita juga harus mengajak orang-orang agar semakin banyak pesan positif yang tersebar dan semakin banyak pula generasi muda yang dapat kita selamatkan di Indonesia. Agar Indonesia dapat menjadi lebih baik dengan generasi muda yang cerdas dan berkarakter di era digital ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

<https://media.neliti.com/media/publications/227620-teknologi-komunikasi-dan-perilaku-remaja-29a49d85.pdf>

<https://sites.google.com/site/escampur1002/perkembangan-teknologi>

[https://www.kominfo.go.id/content/detail/8566/mengenal-generasi-millennial/0/sorotan\\_media](https://www.kominfo.go.id/content/detail/8566/mengenal-generasi-millennial/0/sorotan_media)

<https://zetizen.jawapos.com/show/7784/7-fakta-bahaya-dibalik-smartphone-kesayanganmu>

<https://www.kompasiana.com/jesicahan/57fe5018eaafbd171c2f8ead/pengaruh-teknologi-terhadap-perkembangan-moral-remaja-di-indonesia>

<https://www.republika.co.id/berita/nasional/umum/18/03/16/p5op5o354-survei-97-persen-anak-terpapar-pornografi>